

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar (Studi pada Mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya), maka dapat disimpulkan:

- a) Uji hipotesis secara simultan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 314,317 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,70 dengan taraf Signifikansi (Sig.) dari output Anova diperoleh nilai sebesar 0,000 yang berarti di bawah 0,05 (alpha 5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima yang artinya variabel Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar (Studi pada Mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya).
- b) Uji hipotesis secara parsial untuk variabel Kecerdasan Intelektual diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,800 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,66105 dengan taraf Signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 yang berarti di bawah 0,05 (*alpha* 5%). Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak H_1 diterima yang artinya variabel Kecerdasan Intelektual secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar (Studi pada Mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya).
Uji hipotesis secara parsial untuk variabel Kecerdasan Emosional diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,434 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,66105 dengan taraf

Signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 yang berarti di bawah 0,05 (*alpha* 5%). Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak H_1 diterima yang artinya variabel Kecerdasan Emosional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar (Studi pada Mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya).

Uji hipotesis secara parsial untuk variabel Kecerdasan Spiritual diperoleh t_{hitung} sebesar 4,433 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,66105 dengan taraf Signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 yang berarti di bawah 0,05 (*alpha* 5%). Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak H_1 diterima yang artinya variabel Kecerdasan Spiritual secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar (Studi pada Mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya).

- c) Diantara ketiga variabel yaitu Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual yang memiliki pengaruh dominan terhadap Prestasi Belajar (Studi pada Mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya) adalah variabel Kecerdasan Emosional dengan koefisien beta sebesar 0,483 atau 48,3%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan beberapa saran yang kiranya dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak yang terkait atas penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

- a) Kecerdasan Intelektual (IQ) memang berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Sebaiknya mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya lebih meningkatkan kecerdasan intelektual dengan indikator kemampuan

memecahkan masalah, sebab banyak diantara mahasiswa yang kurang dalam hal memecahkan masalah. Untuk itu mahasiswa harus lebih banyak meningkatkan wawasan mereka dengan cara lebih banyak membaca buku-buku pengetahuan, membaca berita-berita yang berkaitan dengan program studi yang diambil dan lain-lain, agar dari hal ini wawasan tiap mahasiswa bertambah dalam memecahkan masalah, agar mahasiswa dapat lebih analitis, kritis, akurat dalam menemukan fakta dan responsif ketika diberikan pertanyaan oleh dosen sehingga hal ini dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya.

- b) Kecerdasan Emosional sangatlah penting untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya. Dengan salah satu indikatornya yaitu kesadaran diri, mahasiswa perlu untuk menyadari dan memahami penyebab timbulnya perasaan pada diri sendiri sehingga hal ini sangat mempengaruhi prestasi belajar. Bila mahasiswa tidak mengetahui atau tidak dapat mengendalikan perasaan pada diri sendiri yang dimana ada perasaan negatif yang mengganggu keinginan untuk belajar maka hal ini dapat menurunkan prestasi belajar oleh sebab itu mahasiswa perlu untuk meningkatkan kesadaran pada dirinya sendiri dengan cara melibatkan orang lain untuk memahami perasaannya yang ditimbulkan oleh tingkat emosi yang tidak stabil contoh orang yang dapat dilibatkan seperti, orang tua, saudara kandung, sahabat atau dosen yang dapat memberi masukan, arahan dan teguran yang membangun sehingga mahasiswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

- c) Kecerdasan Spiritual berguna untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya. Dengan indikator yaitu menghadapi dan melampaui rasa sakit, mahasiswa harus menanggapi setiap kegagalan sebagai proses mencapai keberhasilan dengan cara mendengarkan masukan-masukan yang positif dan membangun dari orang-orang terdekat dan tidak menghiraukan masukan-masukan negatif yang menjatuhkan, sehingga dengan hal ini dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.
- d) Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk mengembangkan penelitian ini dengan cara menggunakan variabel dan indikator yang berbeda sehingga dapat diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.